

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia. Peningkatan jumlah penduduk Indonesia disetiap harinya dapat menjadi faktor penghambat serta pendorong bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Todaro (2006), pertumbuhan penduduk yang cukup cepat dapat menimbulkan permasalahan yang cukup serius bagi kesejahteraan masyarakat suatu negara. Indonesia di prediksi akan mendapat bonus demografi di tahun 2020-2030, dimana bonus demografi ini memiliki arti bahwa penduduk dengan umur produktif sangat besar dibandingkan dengan usia muda yang semakin kecil dan usia lanjut yang belum banyak. Dengan meningkatnya jumlah penduduk disetiap harinya serta dugaan bonus demografi dimasa yang akan mendatang, dapat dipastikan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi juga akan meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi membuat jumlah penduduk yang akan masuk angkatan kerja semakin tinggi.

Permasalahan pokok Indonesia saat ini adalah tidak seimbangnya antara peningkatan penduduk dengan ketersediaan kesempatan kerja atau bisa diartikan minimnya lapangan pekerjaan. Dengan minimnya penyerapan kesempatan kerja bagi penduduk Indonesia dapat mempengaruhi pada ketidakstabilan ekonomi serta aspek lainnya.

Pembangunan daerah, dibidang industri dan jasa seringkali dijadikan sebagai pendukung pembangunan, baik dalam segi ekonomi maupun peningkatan daerah. Untuk meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan peluang kerja yang dapat meningkatkan ekonomi dapat dilakukan melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Masyarakat yang tidak memiliki ketrampilan atau mempunyai ketrampilan terbatas berkesempatan untuk mengembangkan potensi diri yang mereka miliki serta mendapatkan penghasilan tambahan dari peranan UMKM.

UMKM pada tahun 2022 diketahui berperan sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang artinya UMKM sangat berpotensi dalam memulihkan perekonomian

Indonesia. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada data bulan Maret 2021 jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap penduduk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp 8.573,89 triliun. Dari data tersebut UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia.

Dari data yang disebutkan di atas bahwasannya UMKM memiliki potensi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran atau minim penyerapan tenaga kerja di Indonesia dimasa sekarang maupun dimasa mendatang. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) berkomitmen untuk menghadirkan produk UKM yang berdaya saing tinggi. Sejalan dengan visi Presiden dan Wakil Presiden, Kemenkop UKM siap mengadakan program untuk mendorong UKM naik kelas. Program yang pertama bertujuan untuk meningkatkan akses pasar baik di dalam maupun di luar negeri. Yang kedua guna meningkatkan daya saing kapasitas, kualitas, serta inovasi produk UMKM. Ketiga, upaya peningkatan jumlah pengusaha UKM untuk menciptakan lapangan kerja yang baru yang diharapkan mampu mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat Indonesia.

Untuk mendukung visi dan misi pemerintah guna meningkatkan produk UMKM yang dijadikan landasan perkembangan dan pergerakan ekonomi negara serta menciptakan lapangan pekerjaan, diperlukan upaya untuk menciptakan sebuah wadah yang dikemas dalam sebuah Arsitektur. Arsitektur tersebutlah yang akan dijadikan sebagai pusat Pelatihan, Pelayanan serta Pemasaran Produk UMKM. Dengan adanya fasilitas yang mengemas 3 fungsi utama dalam perkembangan UMKM diharapkan mampu memberikan dampak besar terhadap pelaku UMKM dan juga pemerintah.

Kecamatan Prambanan adalah kecamatan yang secara administratif terbagi menjadi 2 wilayah yaitu berada di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi wisata cukup baik. Pariwisata di kecamatan Prambanan didominasi oleh candi peninggalan sejarah seperti : candi prambanan, candi ijo, candi plaosan, Keraton Ratu Boko dan masih

banyak lagi. PT Taman Wisata Candi (TWC) selaku pengelola menyatakan selama 2021, jumlah kunjungan wisatawan mencapai 374.000 orang dengan mayoritas pengunjung adalah wisatawan nusantara. Memasuki tahun 2022 terdapat peningkatan setidaknya dalam satu hari mencapai angka 8.000 orang.

Potensi wisatawan yang tinggi di kecamatan Prambanan dapat dijadikan lokasi pengembangan UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional. Tingginya minat wisatawan yang berkunjung akan mempengaruhi minat konsumen terhadap suatu produk yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh. Sehingga diharapkan adanya kolaborasi antara UMKM dengan perusahaan besar yang berinvestasi dan dukungan dari pemerintah di Kabupaten Klaten untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan perekonomian daerah serta nasional.

UMKM adalah bagian penting dari perkembangan perekonomian daerah dan nasional. Oleh karena itu pemerintah perlu hadir dalam memberikan pendampingan agar UMKM dapat terus eksis. Saat ini pelaku UMKM dalam pemasaran produknya sedikit terlambat karena, produk UMKM sulit untuk ikut serta bermitra dengan pengusaha toko oleh-oleh. disamping itu, era digitalisasi seperti sekarang ini sangat mempengaruhi minat pasar terhadap produk.

Oleh karena itu, Pusat Pemasaran, Pelatihan, dan Pelayanan UMKM yang direncanakan di kawasan Wisata Candi Prambanan bertujuan untuk membantu pelaku UMKM Kab. Klaten naik kelas dan bisa meningkatkan perekonomian daerah serta nasional. Dengan memberikan fasilitas pemasaran secara offline serta pelatihan dan pelayanan bagi pelaku UMKM dalam upaya pemerintah meningkatkan perekonomian Negara.

1.2 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana sistem alur sirkulasi keruangan pada gedung Pusat UMKM agar penggunaan bangunan dapat memfungsikan ruang sesuai dengan kebutuhan?
2. Bagaimana pengelolaan utilitas limbah hasil produksi tekstil, kriya dan pengolahan makanan agar tidak mengganggu kegiatan didalam maupun diluar gedung ?

3. Bagaimana konsep desain Pusat Pemasaran, Pelatihan dan Pelayanan UMKM dapat menciptakan bangunan ikonik di kawasan ikon Candi Prambanan tanpa mengurangi nilai ikonik Candi Prambanan yang telah lama ada?

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan sistem alur sirkulasi keruangan pada gedung Pusat UMKM agar penggunaan bangunan dapat memfungsikan ruang sesuai dengan kebutuhan.
2. Menghasilkan bangunan yang memiliki sistem utilitas limbah yang baik dari hasil produksi tekstil, kriya dan pengolahan makanan agar tidak mengganggu kegiatan didalam maupun diluar gedung.
3. Menghasilkan konsep desain Pusat Pemasaran, Pelatihan dan Pelayanan UMKM yang ikonik namun tanpa mengurangi nilai ikonik Candi Prambanan yang telah lama ada.

1.4 Orisinalitas

Tabel 1.4 - 1 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis dan institusinya
1	Kudus Trade Center Sebagai Wadah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	-	Ricky Trianama, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018
2	Perancangan Pusat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Pendekatan Urban Retrofitting di Kota Sidoarjo	Urban Retrofitting	Diah Tri Pravita Sari Universitas UIN Surabaya , 2021
3	Pusat Pemasaran, Pelatihan, Dan Pelayanan UMKM di Kawasan Candi Prambanan	Arsitektur Ikonik	Vika Fajar Ariyani, Universitas Katolik Soegijapranata, 2022